



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 4 (2026) pp: 11083-11094

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Agresivitas Transfer Pricing sebagai Respons atas Financial Constraints dan Struktur Leverage Tinggi

Imar Halimah, Sekar Noviasani, Hanifa Shaliha

Program Studi Akutansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang  
[dosen01082@unpam.ac.id](mailto:dosen01082@unpam.ac.id), [sekarnoviasani@gmail.com](mailto:sekarnoviasani@gmail.com), [hanifashaliha1717@gmail.com](mailto:hanifashaliha1717@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis agresivitas transfer pricing sebagai respons perusahaan terhadap financial constraints dan struktur leverage yang tinggi. Keterbatasan pendanaan eksternal mendorong perusahaan mencari alternatif pengelolaan arus kas melalui transaksi antar entitas berelasi, sementara struktur leverage tinggi sering dikaitkan dengan praktik thin capitalization yang membuka peluang perencanaan pajak agresif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi data panel. Sampel penelitian mencakup perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023. Data diperoleh dari laporan tahunan perusahaan dan dianalisis menggunakan perangkat lunak EViews versi 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial constraints berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas transfer pricing, yang mengindikasikan bahwa perusahaan dengan keterbatasan pendanaan cenderung lebih agresif memanfaatkan transaksi pihak berelasi untuk mengatur alokasi laba. Struktur leverage yang tinggi juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap agresivitas transfer pricing, mencerminkan adanya dorongan perusahaan untuk menekan beban pajak dan menjaga stabilitas keuangan. Hasil analisis regresi moderasi menunjukkan bahwa financial constraints memperkuat pengaruh transfer pricing terhadap agresivitas pajak, namun tidak memoderasi hubungan antara thin capitalization dan agresivitas pajak. Temuan ini menegaskan bahwa tekanan keuangan dan struktur modal yang tidak optimal menjadi faktor penting pendorong praktik transfer pricing agresif. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur akuntansi perpajakan serta menjadi dasar pertimbangan bagi otoritas pajak dalam merancang pengawasan yang lebih efektif dan berkelanjutan. Selain itu, hasil penelitian ini relevan bagi manajemen perusahaan dalam menyusun strategi pembiayaan jangka panjang yang sehat, transparan, patuh regulasi, serta berorientasi pada keberlanjutan kinerja dan kepatuhan perpajakan nasional secara konsisten dan bertanggung jawab.

*Kata kunci:* Transfer Pricing, Financial Constraints, Leverage, Agresivitas Pajak, Transfer Pricing, Thin Capitalization, Financial Constraints, Leverage, Agresivitas Pajak

### 1. Latar Belakang

Praktik transfer pricing pada perusahaan multinasional semakin menjadi sorotan karena sering dimanfaatkan untuk memindahkan laba dan menekan kewajiban pajak, terutama ketika perusahaan menghadapi tekanan keuangan. Kondisi *financial constraints* dan leverage tinggi membuat perusahaan semakin bergantung pada mekanisme internal, termasuk penetapan harga transfer, guna menjaga arus kas, memenuhi kebutuhan pendanaan, serta mempertahankan kelangsungan operasional. Ketika akses pendanaan eksternal terbatas atau risiko pelanggaran *debt covenant* meningkat, manajemen cenderung memiliki dorongan yang lebih besar untuk menggunakan strategi transfer pricing secara agresif.

Meski demikian, bukti empiris terkait hubungan financial constraints, leverage, dan agresivitas transfer pricing masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Beberapa penelitian menemukan bahwa keterbatasan pendanaan meningkatkan agresivitas, sementara studi lain menunjukkan bahwa pengawasan kreditur pada perusahaan dengan leverage tinggi dapat menekan praktik tersebut. Ketidakselarasan temuan ini menegaskan adanya ruang penelitian yang belum banyak dikaji, khususnya dalam memahami bagaimana kedua faktor ini berinteraksi, terutama di negara berkembang seperti Indonesia yang memiliki karakteristik regulasi dan struktur pembiayaan berbeda dengan negara maju.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh financial constraints terhadap agresivitas transfer pricing serta mengevaluasi peran leverage tinggi dalam memperkuat atau menahan agresivitas tersebut. Temuan penelitian diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai perilaku perusahaan di bawah tekanan finansial, serta

memberikan manfaat praktis bagi otoritas pajak dalam merancang pengawasan yang lebih efektif dan bagi perusahaan dalam menyusun strategi keuangan yang lebih sehat dan berorientasi jangka panjang.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dengan memanfaatkan data sekunder. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono, (2019) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/artistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder, menurut Sugiyono, (2019) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dari dokumentasi dan literatur. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan yang di download langsung yang dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023).

### 2.1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sehingga proses pengumpulan data difokuskan pada perolehan informasi numerik dan terukur yang dapat dianalisis secara statistik untuk menguji hubungan antara financial constraints, struktur leverage, dan agresivitas transfer pricing. Penelitian ini sepenuhnya menggunakan **data sekunder**, yaitu data yang telah tersedia dan dipublikasikan oleh lembaga resmi. Data sekunder dipilih karena variabel penelitian bersifat objektif, terukur, serta dapat diturunkan dari laporan keuangan perusahaan. Teknik pengumpulan data melibatkan proses ekstraksi angka-angka penting dari laporan keuangan.

### 2.2. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif, di mana seluruh variabel diukur menggunakan data numerik yang berasal dari laporan keuangan perusahaan. Teknik analisis data yang diterapkan bertujuan untuk menguji pengaruh financial constraints dan struktur leverage terhadap agresivitas transfer pricing melalui pendekatan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran umum mengenai karakteristik sampel, tingkat variasi data, serta indikasi kecenderungan praktik transfer pricing, tingkat leverage, maupun tingkat kendala keuangan perusahaan. Tahap ini membantu peneliti memahami pola awal sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Karena penelitian ini menggunakan model regresi linier, maka diperlukan pengujian asumsi klasik untuk memastikan bahwa model statistik memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).

## 3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini menguraikan proses pengolahan data untuk meneliti “Pengaruh Thin Capitalization dan Transfer Pricing terhadap Penghindaran Pajak dengan Financial Constraints sebagai variabel moderasi”. Penelitian memanfaatkan data sekunder dari perusahaan **Consumer Non-Cyclicals** yang tercatat di **Bursa Efek Indonesia (BEI)** selama **2019–2023**, dengan sumber data berupa laporan tahunan yang tersedia secara berkesinambungan selama lima tahun.

Analisis data dilakukan menggunakan **EViews 12** guna mempermudah pengujian variabel penelitian. Sektor **Consumer Non-Cyclicals**—yang mencakup 130 perusahaan dalam subsektor **Food & Staples Retailing, Food & Beverage, Tobacco**, serta **Nondurable Household Products**—dipilih karena karakteristiknya yang stabil dan relatif tidak terdampak perubahan kondisi ekonomi.

### 3.2 Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan data panel yang dianalisis dengan perangkat lunak EViews versi 12. Data panel merupakan kombinasi dari data *cross section* dan *time series*. Selanjutnya, bagian ini menyajikan temuan terkait validasi hasil penelitian, yang diperoleh melalui analisis statistik untuk mengidentifikasi hubungan antara penghindaran pajak, *thin capitalization*, *transfer pricing*, dan *financial constraints*.

### 3.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan menggunakan EViews 12 untuk menggambarkan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari variabel agresivitas transfer pricing, financial constraints, dan leverage.

**Tabel 3. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Statistik	Y	X1	X2	Z
Mean	0.248907	1.140048	0.334439	5.659906
Median	0.225889	0.857245	0.178830	5.223671
Maximum	0.921846	6.354164	0.998300	15.79952
Minimum	0.032015	0.102822	0.000461	1.513224
Std. Dev	0.116202	1.059459	0.337656	3.251467
Skewness	3.816788	2.056840	0.557136	1.088653
Kurtosis	19.90279	8.351409	1.803595	3.784688
Jarque-Bera	1791.540	237.2914	13.92181	27.89789
Probability	0.000000	0.000000	0.000948	0.000001
Observations	125	125	125	125

Sumber: Output olah data Eviews 12, 2025

Penjelasan dan gambaran umum statistik deskriptif diperoleh berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 3.1

1. Agresivitas Transfer Pricing (Y) Variabel agresivitas transfer pricing memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,248907 dengan standar deviasi 0,116202, yang menunjukkan variasi data relatif moderat. Nilai minimum sebesar 0,032015 dan nilai maksimum sebesar 0,921846, mengindikasikan adanya perbedaan tingkat agresivitas transfer pricing antar perusahaan dan periode pengamatan.
2. Thin Capitalization (X1) Variabel thin capitalization memiliki nilai rata-rata sebesar 1,140048 dengan standar deviasi 1,059459. Nilai minimum tercatat sebesar 0,102822, sedangkan nilai maksimum sebesar 6,354164. Hal ini menunjukkan perbedaan struktur pendanaan perusahaan yang cukup signifikan, khususnya dalam penggunaan utang.
3. Transfer Pricing (X2) Variabel transfer pricing memiliki nilai rata-rata sebesar 0,334439 dengan standar deviasi 0,337656. Nilai minimum sebesar 0,000461 dan nilai maksimum sebesar 0,998300, yang mencerminkan variasi intensitas transaksi pihak berelasi antar perusahaan.
4. Financial Constraints (Z) Variabel financial constraints menunjukkan nilai rata-rata sebesar 5,659906 dengan standar deviasi 3,251467. Nilai minimum sebesar 1,513224 dan maksimum sebesar 15,79952, yang menggambarkan tingkat keterbatasan pendanaan yang berbeda-beda pada perusahaan sampel.

### 3.2.2 Model Regresi Data Panel

Dalam metode ini, terdapat tiga pendekatan yang digunakan dalam proses estimasi model regresi dengan memanfaatkan data panel. Adapun ketiga pendekatan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

3.2.2.1 Metode Pooled Least Square/Common Effect Model (CEM)

**Tabel 3. 2 Hasil Common Effect Model**

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/28/25 Time: 00:40				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 25				
Total panel (balanced) observations: 125				
Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.260842	0.018254	14.28993	0.0000
TC_X1	0.002772	0.009847	0.281503	0.7788
TP_X2	-0.045136	0.030898	-1.460826	0.1466
Root MSE	0.114712	R-squared	0.017627	
Mean dependent var	0.248907	Adjusted R-squared	0.001522	
S.D. dependent var	0.116202	S.E. of regression	0.116114	
Akaike info criterion	-1.444785	Sum squared resid	1.644854	
Schwarz criterion	-1.376906	Log likelihood	93.29908	
Hannan-Quinn criter	-1.417209	F-statistic	1.094513	
Durbin-Watson stat	0.816364	Prob(F-statistic)	0.337966	

Sumber: Output olah data Eviews 12,2025

Tabel 3.2 menunjukkan hasil regresi data panel dengan *common effect model*. Nilai probabilitas F-Statistic sebesar 0,337966 ( $> 0,05$ ) menandakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Secara parsial, thin capitalization ( $p = 0,7788$ ) dan transfer pricing ( $p = 0,1466$ ) juga tidak berpengaruh signifikan. Nilai adjusted R-square hanya 0,001522, yang berarti kedua variabel independen tersebut hanya menjelaskan 0,15% variasi variabel dependen, sementara 99,85% dipengaruhi faktor lain di luar model.

3.2.2.2 Fixed Effect Model (FEM)

Model *fixed effect* digunakan untuk mengestimasi data panel dengan mempertimbangkan perbedaan intersep antar perusahaan, sementara intersep dianggap tetap sepanjang waktu dan koefisien regresi bersifat konstan. Hasil estimasi model fixed effect ditampilkan pada Tabel 3.3.

**Tabel 3. 3 Hasil Fixed Effect Model**

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/28/25 Time: 00:40				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 25				
Total panel (balanced) observations: 125				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.360144	0.026015	13.84370	0.0000
TC_X1	-0.062195	0.017264	-3.602618	0.0005
TP_X2	-0.120597	0.051160	-2.357261	0.0204
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				

Root MSE	0.073877	R-squared	0.592543
Mean dependent var	0.248907	Adjusted R-squared	0.484442
S.D. dependent var	0.116202	S.E. of regression	0.083436
Akaike info criterion	-1.940821	Sum squared resid	0.682233
Schwarz criterion	-1.329905	Log likelihood	148.3013
Hannan-Quinn criter	-1.692638	F-statistic	5.481388
Durbin-Watson stat	1.975401	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Output olah data Eviews 12, 2025

Tabel 3.3 menunjukkan hasil regresi data panel dengan *fixed effect model*. Nilai F-Statistic sebesar 0,000000 (< 0,05) menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Secara parsial, thin capitalization ( $p = 0,0005$ ) dan transfer pricing ( $p = 0,0204$ ) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Nilai adjusted R-square sebesar 0,484442 menunjukkan bahwa kedua variabel independen mampu menjelaskan 48,44% variasi penghindaran pajak, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model.

### 3.2.2.3 Metode *Random Effect Model* (REM)

*Random effect model* (REM) lebih tepat diestimasi menggunakan metode *generalized least square* (GLS) karena adanya potensi korelasi antara variabel gangguan dalam persamaan (Amaliah et al., 2020) Hasil dari Metode *Random Effect Model* ditunjukkan pada tabel 3.4 sebagai berikut:

**Tabel 3. 4 Hasil *Random Effect Model***

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 06/28/25 Time: 00:40				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 25				
Total panel (balanced) observations: 125				
Swamy and Arora estimator of componen variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.304711	0.025258	12.06388	0.0000
TC_X1	-0.024915	0.012419	-2.006211	0.0470
TP_X2	-0.01928	0.038008	-2.155561	0.0331
Effects Specification			S.D.	Rho
Cross-section random			0.077546	0.4635
Idiosyncratic random			0.083436	0.5365
Weighted Statistics				
Root MSE	0.085737	R-squared	0.065081	
Mean dependent var	0.107925	Adjusted R-squared	0.049754	
S.D. dependent var	0.089028	S.E. of regression	0.086785	
Sum squared resid	0.918864	F-statistic	4.246280	
Durbin-Watson stat	1.411318	Prob(F-statistic)	0.016490	

Sumber: Output olah data Eviews 12, 2025

Tabel 3.4 menunjukkan hasil regresi dengan *random effect model*. Nilai F-Statistic sebesar 0,016490 (< 0,05) menandakan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Secara parsial, thin capitalization ( $p = 0,0470$ ) dan transfer pricing ( $p = 0,0331$ ) berpengaruh signifikan terhadap penghindaran

pajak. Nilai adjusted R-square sebesar 0,049754 menunjukkan bahwa kedua variabel independen hanya mampu menjelaskan 4,97% variasi penghindaran pajak, sementara sisanya dipengaruhi variabel lain di luar model.

### 3.3 Pemilihan Model Regresi

Data Panel. Dalam menentukan model regresi data panel yang paling sesuai untuk digunakan, diperlukan beberapa pengujian. Beberapa metode pengujian yang umum dilakukan meliputi *Uji Chow*, *Uji Hausman*, serta *Uji Lagrange Multiplier*.

#### 3.3.1 Uji Chow

Pengujian Chow digunakan untuk menentukan apakah model estimasi yang digunakan sebaiknya adalah *common effect* atau *fixed effect*. Hasil pengujian uji *Chow* disajikan pada Tabel 3.5 berikut:

**Tabel 3. 5 Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effect			
Effect test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.761526	(24,98)	0.0000
Cross-section Chi-square	110.004471	24	0.0000

Sumber: Output olah data Eviews 12, 2025

Berdasarkan tabel 3.5, diketahui bahwa nilai probabilitas (*P-Value*) dari *cross section chi-square* sebesar 0,0000. Karena nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Dengan demikian, model yang paling tepat untuk digunakan adalah *Fixed Effect Model (FEM)*.

#### 3.3.2 Uji Hausman

*Uji Hausman* digunakan untuk menentukan apakah model estimasi yang sebaiknya digunakan adalah *random effect* atau *fixed effect*. Pedoman dalam pengambilan keputusan berdasarkan hasil uji Hausman akan dijelaskan pada bagian selanjutnya.

- a.  $H_0$  diterima jika nilai *probability cross section random*  $> \alpha$  (0,05), maka model *random effect* yang dipilih.
- b.  $H_1$  diterima jika nilai *probability cross section random*  $< \alpha$  (0,05), maka model *fixed effect* yang dipilih.

Hasil uji *hausman* disajikan dalam gambar dibawah ini:

**Tabel 3. 6 Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects – Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	11.991056	2	0.0025

Sumber: Output olah data Eviews 12, 2025

#### 3.3.3 Kesimpulan Pemilihan Model

Berikut merupakan hasil kesimpulan uji model dari ketiga uji yang telah diolah pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 7 Hasil Kesimpulan Uji Model Persamaan I**

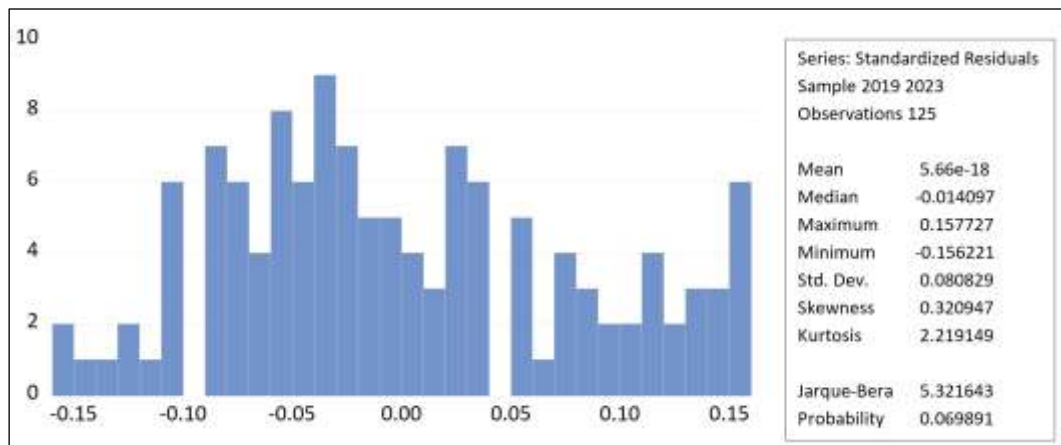
No	Metode	Pengujian	Hasil
1.	Uji Chow	<i>Common Effect Model vs Fixed Effect Model</i>	<i>Fixed Effect Model (FEM)</i>
2.	Uji Hausman	<i>Random Effect Model vs Fixed Effect Model</i>	<i>Fixed Effect Model (FEM)</i>

### 3.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa model regresi OLS memenuhi syarat-syarat dasar, termasuk adanya hubungan linier antar variabel. Jika asumsi tersebut tidak terpenuhi, model perlu disesuaikan. Uji ini penting untuk menilai kelayakan model regresi (Mardiatmoko, 2020). Dalam penelitian ini, beberapa uji asumsi klasik yang digunakan meliputi:

#### 3.4.1 Uji Normalitas

**Gambar 3. 1 Hasil Uji Normalitas**



Sumber: Output olah data Eviews 12, 2025

Gambar 3.1 hasil uji normalitas di atas menunjukkan grafik histogram dan uji *Jarque-Bera* (JB) dengan *history-normality test*, uji normalitas dapat dilihat dari nilai probabilitasnya yaitu sebesar 0,069891 di mana nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 yaitu  $0,069891 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

#### 3.4.2 Uji Multikolinearitas

**Tabel 3. 9 Hasil Uji Multikolinearitas**

Variance Inflation Factors			
Date: 06/28/25 Time: 01:00			
Sample: 1 125			
Included observations: 125			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.000910	8.993474	NA
TC_X1	0.000107	2.557659	1.180136
TP_X2	0.000900	2.000710	1.005913
FC_Z	1.14E-05	4.808192	1.185874

Sumber: Hasil penelitian dari EViews 12, 2025

Berdasarkan hasil pengujian statistik pada table 3.9 hasil uji multikolinearitas, dapat dilihat bahwa model pengujian *value inflation factors* (VIF) untuk seluruh variable independen menunjukkan angka 1.180136, 1.005913 dan 1.185874 atau dibawah 10, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen.

### 3.4.3 Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 3. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test Glejser			
F-statistic	1.267020	Prob. F(3, 121)	0.2888
Obs*R-squared	3.807118	Prob. Chi-Square (3)	0.2831
Scaled explained SS	2.884819	Prob. Chi-Square (3)	0.4097

Sumber: Output olah data EViews 12, 2025

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 3.10, diperoleh fungsi kepadatan probabilitas (*Prob. Chi-Square*) (*Obs\*R-squared*) sebesar 0.2831. Nilai tersebut melebihi taraf signifikansi 0.05 ( $0.2831 > 0.05$ ), yang menunjukkan bahwa data tersebut homogen atau tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

### 3.4.4 Uji Autokorelasi

**Tabel 3. 11 Hasil Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	2.519206	Prob. F(2, 119)	0.0848
Obs*R-squared	5.077471	Prob. Chi-Square (2)	0.0790

Sumber: Hasil penelitian dari EViews 12, 2025

Berdasarkan tabel 3.11 hasil uji autokorelasi di atas, diperoleh nilai P dari *Obs\*R-squared* sebesar  $0,0790 > 0,05$  yang artinya data tidak terdapat gejala autokorelasi.

## 3.5 Uji Hipotesis

### 3.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 3. 12 Hasil Analisis Regresi Persamaan I**

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/28/25 Time: 00:40				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 25				
Total panel (balanced) observations: 125				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.360144	0.026015	13.84370	0.0000
TC_X1	-0.062195	0.017264	-3.602618	0.0005
TP_X2	-0.120597	0.051160	-2.357261	0.0204
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	0.073877	R-squared	0.592543	
Mean dependent var	0.248907	Adjusted R-squared	0.484442	

S.D. dependent var	0.116202	S.E. of regression	0.083436
Akaike info criterion	-1.940821	Sum squared resid	0.682233
Schwarz criterion	-1.329905	Log likelihood	148.3013
Hannan-Quinn criter	-1.692638	F-statistic	5.481388
Durbin-Watson stat	1.975401	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil penelitian dari EViews 12, 2025

Berdasarkan tabel 3.12 maka diperoleh persamaan regresi moderasi sebagai berikut:

$$\text{Penghindaran Pajak (Y)} = 0.0360144 \text{ Konstanta (C)} - 0.062195 \text{ Thin Capitalization (X1)} - 0.120597 \text{ Transfer Pricing (X2)}$$

1. Konstanta sebesar 0,360144 menunjukkan bahwa ketika seluruh variabel independen bernilai nol, tingkat penghindaran pajak adalah 0,360144.
2. Koefisien thin capitalization (-0,062195) berarti kenaikan 1% pada thin capitalization menurunkan penghindaran pajak sebesar 6,2%, dan penurunan 1% akan meningkatkannya sebesar 6,2%.
3. Koefisien transfer pricing (-0,120597) menunjukkan bahwa peningkatan 1% pada transfer pricing menurunkan penghindaran pajak sebesar 12%, dan penurunan 1% akan meningkatkan penghindaran pajak sebesar 12%.

### 3.5.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

**Tabel 3. 13 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)**

Root MSE	0.073877	R-squared	0.592543
Mean dependent var	0.248907	Adjusted R-squared	0.484442
S.D. dependent var	0.116202	S.E. of regression	0.083436
Akaike info criterion	-1.940821	Sum squared resid	0.682233
Schwarz criterion	-1.329905	Log likelihood	148.3013
Hannan-Quinn criter	-1.692638	F-statistic	5.481388
Durbin-Watson stat	1.975401	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Output olah data Eviews 12, 2025

Berikut Hasil uji signifikansi simultan (Uji Statistik F) yang disajikan pada Tabel 3.13 menunjukkan bahwa nilai Prob. (*F-Statistics*) adalah 0.000000, yang lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen, yaitu *thin capitalization* dan *transfer pricing*, secara simultan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Oleh karena itu, hipotesis pertama H1 yang menduga bahwa *thin capitalization* dan *transfer pricing* secara simultan mempengaruhi penghindaran pajak diterima.

### 3.5.3 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

**Tabel 3. 14 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)**

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/28/25 Time: 00:40				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 25				
Total panel (balanced) observations: 125				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.360144	0.026015	13.84370	0.0000
TC_X1	-0.062195	0.017264	-3.602618	0.0005
TP_X2	-0.120597	0.051160	-2.357261	0.0204

Sumber: Output olah data Eviews 12, 2025

### 3.5.4 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R-Square*)

**Tabel 3. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Root MSE	0.073877	R-squared	0.592543
Mean dependent var	0.248907	Adjusted R-squared	0.484442
S.D. dependent var	0.116202	S.E. of regression	0.083436
Akaike info criterion	-1.940821	Sum squared resid	0.682233
Schwarz criterion	-1.329905	Log likelihood	148.3013
Hannan-Quinn criter	-1.692638	F-statistic	5.481388
Durbin-Watson stat	1.975401	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Output olah data Eviews 12, 2025

### 3.5.5 Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*)

**Tabel 3. 16 Hasil Analisis Regresi Persamaan II**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.470774	0.048170	9.773081	0.0000
TC_X1	-0.071873	0.033555	-2.141955	0.0384
TP_X2	-0.429536	0.109085	-3.937640	0.0002
FC_Z	-0.014932	0.007284	-2.050030	0.0431
TC_X1*FC_Z	0.003494	0.008689	0.402148	0.6885
TP_X2*FC_Z	0.038883	0.012195	3.188293	0.0019
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	0.069890	R-squared	0.635334	
Mean dependent var	0.248907	Adjusted R-squared	0.524015	
S.D. dependent var	0.116202	S.E. of regression	0.080170	
Akaike info criterion	-2.003775	Sum squared resid	0.610585	
Schwarz criterion	-1.324979	Log likelihood	155.2359	
Hannan-Quinn criter	-1.728016	F-statistic	5.707321	
Durbin-Watson stat	2.096620	Prob(F-statistic)	0.000000	

Sumber: Output olah data Eviews 12, 2025

Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

## 3.6 Pembahasan Penelitian

Penelitian ini membahas secara empiris bagaimana agresivitas transfer pricing terbentuk sebagai respons atas financial constraints dan struktur leverage yang tinggi, serta bagaimana kedua faktor tersebut saling berinteraksi dalam memengaruhi perilaku Perusahaan.

### 3.6.1 Pengaruh Thin Capitalization dan Transfer Pricing

Hasil uji F menunjukkan nilai Prob.  $0,000000 < 0,05$ , sehingga thin capitalization dan transfer pricing terbukti berpengaruh secara simultan. Artinya, kedua praktik ini saling berkaitan dan bersama-sama memengaruhi keputusan finansial perusahaan. Temuan ini menegaskan pentingnya memahami interaksi keduanya dalam evaluasi kebijakan perusahaan.

### 3.6.2 Pengaruh Thin Capitalization

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi  $0,0348 < 0,05$ , sehingga thin capitalization berpengaruh signifikan. Praktik ini memengaruhi struktur pembiayaan perusahaan, khususnya melalui peningkatan beban bunga yang terkait dengan penggunaan utang.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Gunawan Rini (2024), namun berbeda dengan Anggraeni & Meita Oktaviani (2021).

### 3.6.3 Pengaruh Transfer Pricing

Nilai probabilitas uji t sebesar  $0,0002 < 0,05$  menunjukkan bahwa transfer pricing berpengaruh signifikan. Praktik ini memengaruhi kebijakan penetapan harga antar entitas berelasi dan berdampak pada distribusi laba perusahaan.

Temuan ini didukung oleh penelitian Ayuthaya & Simbolon (2021) dan Sukma et al. (2019), namun berbeda dengan Putri & Mulyani (2020) serta Amidu et al. (2019).

## 3.7 Moderasi Financial Constraints pada Pengaruh Thin Capitalization

Hasil MRA menunjukkan nilai  $0,6885 > 0,05$ , sehingga financial constraints **tidak memoderasi** hubungan thin capitalization. Kondisi keuangan yang ketat membuat perusahaan lebih fokus menjaga stabilitas arus kas dibanding memanfaatkan struktur utang.

Hasil ini berbeda dengan Melani Utami & Ferry Irawan (2022).

### 3.7.1 Moderasi Financial Constraints pada Pengaruh Transfer Pricing

Hasil MRA menunjukkan nilai  $0,0019 < 0,05$ , sehingga financial constraints **memoderasi** hubungan transfer pricing. Perusahaan dengan keterbatasan pendanaan cenderung lebih intens menggunakan transfer pricing sebagai strategi pengaturan alokasi sumber daya antar entitas.

Temuan ini menunjukkan bahwa tekanan keuangan memperkuat kecenderungan perusahaan dalam memanfaatkan transfer pricing untuk mengoptimalkan posisi finansial.

## Referensi

1. Amaliah, E. N., Darnah, D., & Sifriyani, S. (2020). Regresi Data Panel dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect model (FEM) dan Random Effect Model (REM) (Studi Kasus: Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur Tahun 2015-2018). *ESTIMASI: Journal of Statistics and Its Application*, 1(2), 106. <https://doi.org/10.20956/ejsa.v1i2.10574>
2. Alm, J., Liu, Y., & Zhang, K. (2019). Financial constraints and firm tax evasion. *International Tax and Public Finance*, 26(1), 71–102. <https://doi.org/10.1007/s10797-018-9502-7>
3. Amidu, M., Coffie, W., & Acquah, P. (2019). Transfer pricing, earnings management and tax avoidance of firms in Ghana. *Journal of Financial Crime*, 26(1), 235–259. <https://doi.org/10.1108/JFC-10-2017-0091>
4. Anggraeni, T., & Meita Oktaviani, R. (2021). Dampak Thin Capitalization, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(2), 390–397. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i2.1530>
5. Apriyanti, R. (2021). Pengaruh Thin Capitalization, Capital Intensity dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Pemanfaatan Tax Heaven Country Sebagai Variabel Moderating. In Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
6. Arliani Yohanes, D. (2023). Pengaruh kepemilikan institusional, transfer pricing, dan faktor lainnya terhadap penghindaran pajak. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 3(1), 17–32. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
7. Ayuthaya, M., & Simbolon, R. F. (2021). Dampak Kepemilikan Institusional Domestik Terhadap Penghindaran Pajak: Peran Thin Capitalization Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 10. <https://www.ejournal-polnam.ac.id/index.php/JurnalManeksi/article/view/659>
8. Begley, T. (2012). *Signaling, Financial Constraints, and Performance Sensitive Debt*. <http://ssrn.com/abstract=2140217> Electronic copy available at: <https://ssrn.com/abstract=2140217> Electronic copy available at: <http://ssrn.com/abstract=2140217>
9. Chen, C., & Lai, S. (2012). Financial constraint and tax aggressiveness. *Working Paper, University of Auckland*, 1–41.
10. Dewi, R., Kusumawati, N., Afiah, E. T., Nurizki, A. T., & Bina Bangsa, U. (2023). Pengaruh Thin Capitalization Dan Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Pemanfaatan Tax Havens Country Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4. <https://doi.org/10.46306/rev.v4i1>
11. Desai, M. A., & Dharmapala, D. (2006). Corporate tax avoidance and high-powered incentives. *Journal of Financial Economics*, <https://doi.org/10.1016/J.JFINECO.2005.02.002>
12. Dyreng, S., Hanlon, M., & Maydew, E. L. (2019). *Long-Run Corporate Tax Avoidance*.

13. Edwards, A., Schwab, C., Shevlin, T., Bauer, A., Blaylock, B., Call, A., Campbell, J., Ehinger, A., Laplante, S., Liao, S., Lynch, D., Mescall, D., Nesbitt, W., Richardson, G., & Utke, S. (2013). *Financial Constraints and the Incentive for Tax Planning*.
14. Eden, L., & Smith, L. M. (2011). The ethics of transfer pricing. AOS Workshop on "Fraud in Accounting, Organizations, and Society," September 2009, 1–40
15. Fazzari, S., Hubbard, R. G., & Petersen, B. C. (1988). Financing constraints and corporate investment. <https://doi.org/10.3386/W2387>
16. Ghazouani, T. (2019). The capital structure through the trade-off theory: Evidence from Tunisian firm. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 3(3), 625–636.
17. Ghozali, I., & Ratmono, D. (2020). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan E-Views 10 (2nd ed.)*. Badan Penerbit - Undip.
18. Gouwvara, N., & Susanty, M. (2023). Pengaruh Thin Capitalization dan Faktor Lainnya Terhadap Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 3(2), 291–304. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
19. Graham, J. R. (2003). Taxes and Corporate Finance: A Review. *Review of Financial Studies*, 16(4), 1075–1129
20. Grubert, H., & Mutti, J. (1991). Taxes, tariffs and transfer pricing in multinational corporate decision making. *The Review of Economics and Statistics*, 73(2), 285. <https://doi.org/10.2307/2109519>
21. Gunawan Rini. (2024). Pengaruh Financial Distress, Thin Capitalization, Dan Transfer Pricing Terhadap Tax Avoidance Dengan Sales Growth Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Subsektor Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2020-2022. *Global Accounting*, 3. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
22. Hasyim A. A., Inayati I. N., & Kusbadiyah, A. (2022). Pengaruh transfer pricing, kepemilikan asing, dan intensitas modal terhadap penghindaran pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 2, 1–12. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>
23. Ijlal Alfari, R., Hindria Dyah Pita Sari, R., & Ajengtiyas, A. (2021). Pengaruh profitabilitas, transfer pricing, dan Manajemen laba terhadap tax avoidance. *Koferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2, 898.
24. Imam Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariative Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
25. Leony Larasati Widodo, Nur Diana, & M. Cholid Mawardi. (2020). Pengaruh multinasionalitas, good corporate governance, tax haven, dan thin capitalization terhadap praktik penghindaran pajak pada perusahaan multinasional yang terdaftar di be periode tahun 2016-2018. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 9, 1–15. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/6345>
26. Lia Agustina, & Aris Sanulika. (2024). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Capital Intensity, dan Thin Capitalization terhadap Tax Avoidance. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 86–95. <https://doi.org/10.54259/akua.v3i2.2648>
27. Lamont, O., Polk, C., & Saá-Requejo, J. (2001). Financial Constraints and Stock Returns. *The Review of Financial Studies*, 14(2), 529–554. <http://www.jstor.org/stable/2696750>
28. Luh Nadi, & Amelia, N. (2024). Pengaruh thin capitalization, transfer pricing, dan derivatif Keuangan terhadap tax avoidance. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 4, 1–33. 10.8734/mnmae.v1i2.359
29. Machokoto, M. (2021). Do financial constraints really matter? A case of understudied African firms. *International Journal of Finance and Economics*, 26(3), 4670–4705. <https://doi.org/10.1002/ijfe.2036>
30. Magister, J., Trisakti, A., Nadhifah, M., & Arif, A. (2020). Transfer Pricing, Thin Capitalization, Financial Distress, Earning Management, Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Dimoderasi Oleh Sales Growth. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(2), 145–170. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7i1.6311>
31. Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [Canarium Indicum L.]). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
32. Meckling, W., & Jensen Michael C. (1976). "Theory of the Firm." *Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. K. Brunner (Ed.), *Economics Social Institutions*.
33. Nainggolan, C., & Sari, D. (2019). Kepentingan Asing, Aktivitas Internasional, Dan Thin Capitalization: Pengaruh Terhadap Agresivitas Pajak Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 10. <http://www.jab.fe.uns.ac.id/>
34. OECD. (2012). *Countering Offshore Tax Evasion of the OECD Centre for Tax Policy and Administration Countering Offshore Tax Evasion: Some Questions and Answers*.
35. Pebrian, A., & Surya Abbas, D. (2023). *Analysis Of The Effect Of Transfer Pricing, Thin Capitalization And Gender Diversity On Tax Agressivity With Corporate Social Responsibility As A Moderation Variable*. <https://sia-iaikpd.fdapsu.org/>
36. Prastiwi, D., & Ratnasari, R. (2019). The Influence of Thin Capitalization and The Executives' Characteristics Toward Tax Avoidance by Manufacturers Registered on ISE in 2011-2015. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 10(2), 119. <https://doi.org/10.26740/jaj.v10n2.p119-134>
37. Prof Dr. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan (research and development/ R & D)* (Yustiyani Suryandari Sofia, Ed.). ALFABETA.
38. Purnomo Ike, L., Andriansyah M, R., & Kristanti A, M. (2023). Pengaruh Thin Capitalization, Tranfer Pricing, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. *Prosiding Pekan ilmiah Mahasiswa*, 4.
39. Putri, N., & Mulyani, S. D. (2020). *Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 3 Tahun 2020*. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
40. Rachmawati, N. A., & Fitriana, A. (2021). The Effect of Financial Constraints and Institutional Ownership on Tax Agressiveness. *ACCURALS (Accounting Research Journal of Sutaatmadja)*, 5(01), 38–53. <https://doi.org/10.35310/accruals.v5i01.606>
41. Rahmadhani, G., & Lastanti, H. S. (2024). Pengaruh Thin Capitalization dan Transfer Pricing terhadap Tax Avoidance dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Pajak & Bisnis*, 1–13.
42. Rahmah I, N., & Sovita, I. (2023). Pengaruh Thin Capitalization, Return On Asset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 3, 1–17. <https://jurnal.itcc.web.id/index.php/jakbs/index>
43. Rahman, F. N., Khairuna Siregar, D., & Susilawati, D. (2023). Effect of thin capitalization and transfer pricing on tax avoidance on manufacturing sector multinational company listed on the indonesia stock exchange for the period 2016-2021. *Journal of Management Science (JMAS)*, 6(1), 93–100. [www.exsys.iocspublisher.org/index.php/JMAS](http://www.exsys.iocspublisher.org/index.php/JMAS)
44. Seidu, B. A., Queku, Y. N., & Carsamer, E. (2023). Financial constraints and tax planning activity: empirical evidence from Ghanaian banking sector. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 39(4), 1063–1087. <https://doi.org/10.1108/JEAS-12-2020-0199>
45. Shafitri, N., Silfi, A., & Hanif, R. A. (2024). Pengaruh Financial Constraints Terhadap Tax Avoidance Female On Boards dan Audit Committe Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Tax and Business Journal*, 5, 1–14.
46. Spence. (1973). Job Market Signaling. In *Source: The Quarterly Journal of Economics* (Vol. 87, Issue 3). <https://www.jstor.org/stable/1882010>